

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMKN 2 Blitar pada jurusan pemasaran. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti ialah pengaruh *focus group discussion* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pengguna kosmetik wajah disekolah kelas XII SMKN 2 Blitar.

1) Teknik *focus group discussion*.

Sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kedisiplinan pada siswa pengguna kosmetik wajah disekolah peneliti menggunakan teknik diskusi kelompok terarah atau *focus group discussion*. Teknik ini diberikan kepada kelas eksperimen sebagai bentuk upaya *treatment* guna memperoleh nilai atau hasil penelitian yang diharapkan.

2) Kedisiplinan

Perolehan data terkait dengan kedisiplinan pada pengguna kosmetik wajah disekolah diberikan kepada 52 siswa dari jurusan pemasaran yang telah terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada dua kelas ini, peneliti memberikan kisi-kisi kedisiplinan pada saat *pre-test* untuk memperoleh data, dan selanjutnya perolehan data dilakukan kembali saat melakukan *post-test* di dua kelas tersebut.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen

Sebelum melakukan penelitian kelapangan, peneliti perlu untuk melakukan uji validitas dan uji kereliablelitasan instrument yang telah dibuat serta yang akan digunakan untuk penelitian kelapangan. Hal ini dilakukan guna untuk memperoleh data yang diinginkan dari responden dengan melihat apakah kisi-kisi atau instrumen pada butir atau item di dalamnya valid atau tidak. Maka dari itu peneliti menguji instrumen melalui pendapat ahli. Adapun pendapat ahli sebagai validatornya ialah Ibu Citra Ayu Kumalasari M.Si selaku dosen Psikologi di IAIN Tulungagung.

Angket yang sudah diujikan oleh validitas dinyatakan valid, sehingga angket tersebut sudah dapat digunakan untuk pengambilan data dilapangan. Namun sebelum diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti melakukan uji coba kelompok kecil pada jurusan yang sama tapi pada kelas yang berbeda yaitu pada kelas XII PM 3 dan kelas XII PM 4 dengan jumlah siswa 60.

Setelah memperoleh data dari uji coba kelompok kecil peneliti kemudian melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari angket yang sudah disebarakan ke responden. Sebagai berikut adalah uraiannya:

a. Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas peneliti menguji data instrumen melalui SPSS 20 dengan ketentuan syarat jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dinyatakan valid, namun jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut hasil dari perhitungan melalui SPSS 20.

Tabel. 4

Hasil Hitung Uji Validitas Angket Kedisiplinan

No Item	Nilai Korelasi (Person Correlation)	Probbilitas Korelasi [sig.(2-Tailed)]	Keterangan	
1.	0,743	0,000	Valid	Dipakai
2.	0,462	0,010	Valid	Dipakai
3.	0,501	0,005	Valid	Dipakai
4.	0,270	0,148	Tidak Valid	Tidak Dipakai
5.	0,719	0,000	Valid	Dipakai
6.	0,623	0,000	Valid	Dipakai
7.	0,381	0,038	Valid	Dipakai
8.	0,605	0,000	Valid	Dipakai
9.	0,686	0,000	Valid	Dipakai
10.	-0,129	0,495	Tidak Valid	Tidak Dipakai
11.	0,549	0,002	Valid	Dipakai
12.	0,337	0,069	Tidak Valid	Tidak Dipakai
13.	0,658	0,000	Valid	Dipakai

14.	0,339	0,067	Tidak Valid	Tidak Dipakai
15.	0,392	0,032	Valid	Dipakai
16.	0,623	0,000	Valid	Dipakai
17.	0,670	0,000	Valid	Dipakai
18.	0,475	0,008	Valid	Dipakai
19.	0,548	0,002	Valid	Dipakai
20.	0,348	0,059	Tidak Valid	Tidak Dipakai
21.	0,658	0,000	Valid	Dipakai
22.	0,470	0,009	Valid	Dipakai
23.	0,116	0,541	Tidak Valid	Tidak Dipakai
24.	0,711	0,000	Valid	Dipakai
25.	0,616	0,000	Valid	Dipakai
26.	0,276	0,140	Tidak Valid	Tidak Dipakai
27.	0,669	0,000	Valid	Dipakai
28.	0,665	0,000	Valid	Dipakai
29.	0,746	0,000	Valid	Dipakai
30.	0,351	0,058	Tidak Valid	Tidak Dipakai
31.	0,609	0,000	Valid	Dipakai
32.	0,628	0,000	Valid	Dipakai
33.	0,560	0,001	Valid	Dipakai
34.	0,827	0,000	Valid	Dipakai
35.	0,688	0,000	Valid	Dipakai
36.	0,661	0,000	Valid	Dipakai
37.	0,644	0,000	Valid	Dipakai

38.	0,734	0,000	Valid	Dipakai
39.	0,363	0,049	Valid	Dipakai
40.	0,578	0,001	Valid	Dipakai
41.	0,514	0,004	Valid	Dipakai
42.	0,540	0,002	Valid	Dipakai
43.	0,593	0,001	Valid	Dipakai
44.	0,581	0,001	Valid	Dipakai

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini merupakan uji untuk mengetahui ke *reliabelnya* dari item pernyataan tersebut untuk memperoleh hasil ukur yang pasti. Butir atau item yang sudah valid selanjutnya dihitung ke reliabilitasnya dengan SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel.5

Data Output Reliabilitas Angket Kedisiplinan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	37

Dari hasil uji reliabilitas SPSS diatas, dapat diketahui bahwa tabel pada kolom *Cronbach's Alpha* jika nilai signifikan $> 0,05$ maka bisa dikatakan reliable. Tabel pada kolom tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,906 > 0,05$ maka data dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Syarat yang terdapat pada uji statistik parametrik yaitu data yang ada pada setiap variabel harus berdistribusi normal. Maka dari itu uji normalitas pada data sangat perlu untuk dilakukan guna melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.¹ Untuk mengetahui data pada kedisiplinan siswa maka perhitungannya dilakukan pada setiap kelas baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang diambil dari nilai *pre-test* dan *posttest* siswa. Berikut penjelasan dari uji normalitas dengan SPSS 35:

- 1) Hipotesis ditentukan dalam pengujian normalitas
 - H_0 = data distribusi tidak normal
 - H_a = data berdistribusi normal
- 2) Dengan taraf signifikan
 - a) Nilai probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan distribusi tidak normal
 - b) Nilai signifikansi $> 0,05$ distribusi dinyatakan normal.
- 3) Hasil pada output SPSS

Tabel. 6 Hasil Output Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil kedisiplinan	PreTest (Eksperimen)	.163	24	.073	.965	24	.500
	Post Test (Eksperimen)	.079	24	.200*	.979	24	.858

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2016), hal. 241

	PreTest (Kontrol)	.163	28	.056	.957	28	.303
	Post Test (Kontrol)	.163	28	.056	.957	28	.303
*. This is a lower bound of the true significance. a. Lilliefors Significance Correction							

4) Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan tabel yang sudah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen nilai signifikansinya *pre-test* atau sebelum *treatment* sebesar 0,500 dan kelas kontrol 0,303. Dan nilai signifikansi sesudah *treatment* atau *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 0,858 dan nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar 0,303.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada sampel atau responden yang diteliti. Responden atau sampel yang diteliti pada penelitian ini terletak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan dari penggunaan uji ini adalah untuk mengetahui sampel tersebut berhomogen atau tidak, atau memiliki derajat yang sama antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji homogenitas ini diambil pada nilai *pretest* dari kedua kelas yaitu *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila hasil dari uji homogenitas ini sudah terpenuhi dan hasilnya berhomogen, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis.

Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan mengujinya melalui hitungan SPSS 20, yan terdapat beberapa langkah berikut ini:

- 1) Menentukan taraf signifikansi
 - a) Nilai probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka data memiliki varian tidak sama atau tidak homogen.
 - b) Nilai probabilitas atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka data memiliki varian sama atau homogen.
- 2) Output SPSS

Tabel. 7 Hasil Output Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil kedisiplinan Based on Mean	3.462	1	52	.068

- 3) Pengambilan Keputusan

Dari tabel yang sudah dipaparkan di atas dapat dilihat homogenitasnya dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dinyatakan bahwa nilainya homogen. Jadi dari nilai sig 0,068 maka nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama atau berhomogen, sehingga data dapat untuk digunakan.

3. Uji Hipotesis

Syarat dari semua uji yang telah dilakukan terpenuhi diatas, maka selanjutnya melakukan uji t-test. Nilai uji t-test ini diambil dari hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji t-test dilakukan melalui hitungan SPSS 20 sebagai langkah berikut:

1) Menentukan uji hipotesis

$H_a =$ terdapat pengaruh *focus group discussion* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pengguna kosmetik wajah disekolah kelas XII SMKN 2 Blitar.

2) Menentukan taraf signifikansi

a. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

3) Analisis data SPSS

Table. 8 Hasil Output Hipotesis Independent Sampel Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil kedisiplinan	Equal variances assumed	3.462	.068	5.710	52	.000	16.794	2.941	10.892	22.696
	Equal variances not assumed			5.625	42.704	.000	16.794	2.986	10.772	22.816
Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil kedisiplinan	Equal variances assumed	3.462	.068	5.710	52	.000	16.794	2.941	10.892	22.696
	Equal variances not assumed			5.625	42.704	.000	16.794	2.986	10.772	22.816

4) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan tabel tersebut yang sudah dipaparkan, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah $p=0,000$. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $p(0,000) < I(0,05)$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak yang mana terdapat pengaruh *focus group discussion* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pengguna kosmetik wajah disekolah kelas XII SMKN 2 Blitar.

Dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian terdapat pengaruh *focus group discussion* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pengguna kosmetik wajah disekolah kelas XII SMKN 2 Blitar, yang ditunjukkan dengan hasil perolehan sebesar $P(0,000) < I(0,05)$ pada taraf sebesar 5% yang berarti H_a diterima. Sehingga kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh *focus group discussion* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pengguna kosmetik wajah disekolah kelas XII SMKN 2 Blitar.

Tabel.9. Hasil Tabulasi

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen (KDL)		kelas Kontrol (Konvensional)	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	56	87	67	67
2	72	92	78	89
3	67	87	55	67
4	58	82	56	72
5	70	89	72	74
6	68	86	74	79

7	76	90	81	83
8	70	86	71	83
9	69	80	70	79
10	58	85	56	77

Tabel tersebut diatas memperlihatkan bahwa setiap responden yang terdapat pada kelas eksperimen mengalami kenaikan hasil nilai yang signifikan, dengan melihat perbedaan nilai *pre-test* dan nilai *post-test* yang mana sebelum diberikan dan setelah diberikan *treatment*. Sedangkan pada kelas kontrol juga terdapat beberapa perbedaan nilai dari *pre-test* dan *post-test* yang mana tidak semua memiliki nilai sebanyak kelas eksperimen. Maka kesimpulan dari tabulasi tabel diatas bahwa kelas eksperimen yang memperoleh *treatment* akan ada kemungkinan lebih besar untuk meningkatkan kedisiplinan.